

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1.Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam mengembangkan serta mempersiapkan siswa guna mengambil tempat dan fungsinya dalam masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa. Karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan membentuk manusia yang berkualitas tinggi untuk membangun bangsa, maka sekolah sebagai tempat untuk melaksanakan proses pendidikan itu harus punya tanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan tersebut. Sekolah harus dapat melaksanakan pendidikan yang berkualitas.

Untuk memperoleh pendidikan yang baik diperlukan sistem pengajaran dan program yang tepat dalam penyampaian isi pelajaran kepada siswa. Tapi bukan itu saja yang harus dilakukan untuk bisa memperoleh sistem belajar yang baik, karena dalam proses belajar mengajar banyak ditemukan masalah diantaranya adalah kesulitan siswa dalam belajar.

Mengajar adalah merupakan upaya menciptakan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya kegiatan belajar siswa. Kondisi itu diciptakan sedemikian rupa sehingga membantu perkembangan anak secara optimal baik secara jasmani maupun rohani, baik fisik maupun mental.

Belajar juga dipengaruhi oleh sikap guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar., sikap siswa dalam belajar dan berlatih serta mutu pembelajaran. Pendekatan belajar banyak memegang peranan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

Setiap siswa mempunyai kecepatan belajar yang berbeda- beda yang dapat diketahui dari prestasi belajar siswa tersebut. Berdasarkan kenyataan ini pada umumnya guru menemukan adanya kesenjangan antara pencapaian tujuan pembelajaran dengan kemampuan yang dicapai oleh siswa.

Salah satu tugas sekolah sebagai lembaga pendidikan formal adalah menciptakan kesempatan yang seluas- luasnya kepada setiap siswa sehingga dapat mengembangkan dirinya seoptimal mungkin sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Disamping itu pula ditemui sejumlah siswa yang secara potensial diharapkan memperoleh hasil yang lebih tinggi akan tetapi prestasinya sedang- sedang saja bahkan mungkin lebih rendah dari teman- temannya yang lain. Keadaan ini merupakan pertanda atau indikasi bahwa mereka mengalami kesulitan dalam aktivitas belajarnya sehingga membutuhkan bantuan secara tepat yang harus dilakukan segera.

Dalam mempelajari mata pelajaran mengelola peralatan kantor banyak siswa yang menghadapi kesulitan dalam belajar, tetapi siswa tidak mau berusaha untuk mengatasi kesulitan belajarnya tersebut. bahkan sedapat mungkin untuk menghindari dari kesulitan yang dihadapinya. Apabila hal ini tidak ditangani secara serius maka akibatnya, yaitu semakin merosotnya kualitas pendidikan

khususnya pada mata pelajaran mengelola peralatan kantor. Untuk mengatasi kesulitan ini, maka guru harus lebih dahulu mengetahui apa saja yang membuat siswanya mengalami kesulitan belajar, lalu mencari tahu cara atau solusi untuk mengatasi kesulitan belajarnya tersebut. Cara untuk mengatasi penyebab kesulitan belajar itu dapat diketahui apabila secara teliti guru dapat memahami kesulitan yang mereka alami. Mengetahui secara tepat faktor yang menyebabkan serta menemukan berbagai cara mengatasinya yang relevan dengan faktor penyebabnya. Salah satu diantaranya adalah faktor penyebab kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa dalam mempelajari mata pelajaran mengelola peralatan kantor.

Waktu penulis observasi di SMK PAB-2 Helvetia, siswa pada umumnya menyatakan bahwa mata pelajaran mengelola peralatan kantor membosankan. Menurut pengamatan dan wawancara dengan guru bidang studi dan siswa di SMK PAB-2 Helvetia, khususnya guru bidang studi mengelola peralatan kantor mengutarakan di sekolah atau dalam kelas sering ditemukan siswa yang suka mengganggu dan mengantuk saat proses belajar berlangsung. Terganggunya proses belajar mengajar ini disebabkan siswa tersebut kurang berminat untuk belajar dan juga kurangnya motivasi belajar siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru bidang studi. Kemudian menurut hasil Tanya jawab dengan siswa, siswa mengakui bahwa mereka acuh tak acuh terhadap mata pelajaran mengelola peralatan kantor karena mereka tidak berminat untuk mempelajarinya.

Berdasarkan fenomena diatas maka timbul pertanyaan masalah apakah yang menyebabkan siswa sulit belajar. Apakah disebabkan kurangnya sarana dan prasarana atau memang disebabkan faktor dari dalam diri mereka. Untuk itulah

penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul  
“**Hubungan Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Dengan Prestasi Belajar  
Pada Mata Pelajaran Mengelola Peralatan Kantor Siswa Kelas XI SMK  
PAB-2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2013/ 2014**”

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi identifikasi masalah adalah :

1. Faktor–faktor apakah yang menyebabkan siswa kelas XI SMK PAB-2 Helveti Tahun Pembelajaran 2013/2014 kesulitan belajar pada mata pelajaran mengelola peralatan kantor.
2. Bagaimanakah pelaksanaan belajar pada mata pelajaran mengelola peralatan kantor di SMK PAB-2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2013/2014.
3. Apakah Faktor–faktor kesulitan belajar siswa kelas XI SMK PAB-2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2013/2014 berhubungan dengan prestasi belajar pada mata pelajaran mengelola peralatan kantor

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Sehubungan dengan keterbatasan yang dimiliki oleh penulis maka untuk menghindari penafsiran yang berbeda–beda mengenai masalah yang akan diteliti, maka penulis membatasi masalah, yaitu “ Faktor–faktor Penyebab Kesulitan belajar (Faktor yang terdapat dari dalam diri siswa itu sendiri atau faktor internal)

dan hubungannya dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Mengelola Peralatan Kantor Siswa Kelas XI SMK PAB-2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2013/2014“.

#### **1.4. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dijelaskan diatas maka rumusan masalah adalah “ Apakah terdapat hubungan antara faktor–faktor penyebab kesulitan belajar dengan prestasi belajar (faktor internal) siswa pada mata pelajaran mengelola peralatan kantor siswa kelas XI SMK PAB-2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2013/2014”.

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui faktor–faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran mengelola peralatan kantor siswa kelas XI SMK PAB-2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan belajar mengajar pada mata pelajaran mengelola peralatan kantor siswa kelas XI SMK PAB-2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui hubungan faktor–faktor penyebab kesulitan belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran mengelola peralatan kantor siswa kelas X SMK PAB-2 Helvetia Tahun Ajaran 2013/2014.

### 1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang hubungan faktor penyebab kesulitan belajar dengan prestasi belajar.
2. Sebagai bahan informasi bagi sekolah atau guru khususnya yang mengajar mata pelajaran mengelola peralatan kantor, agar memperhatikan faktor-faktor kesulitan belajar siswa.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti berikutnya yang meneliti masalah yang sama.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY